

PENJELASAN SINGKAT
 POKOK-POKOK
 DI
 HUTAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN
 "PARDIYAN"
 UNIVERSITAS GADJAH MADA

DISUSUN OLEH
 FAKULTAS KEHUTANAN
 LABORATORIUM DENDROLOGI
 1989

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12

1989

1. Akasia

1.

Acacia auriculiformis A. Cunn ex Bth.

Nama lokal sering disebut Kormis atau Akasia; termasuk suku : Mimosaceae

- Pohon dengan tajuk yang bulat memanjang, rimbun.
- Batang bengkok, bercabang banyak, batang lepas cabang rendah, kulit beralur dalam secara membujur.
- Daun berbentuk philodia, melengkung ke samping, asimetris, tulang daun melengkung.
- Bunga bulir, diketiak, benangsari kuning.
- Buah bentuk spiral, satu tangkai hanya satu buah atau sedikit.
- Biji memiliki placenta spiral, panjang, berwarna merah kekuningan.

Guna : untuk pemuliharaan tanah kritis, untuk kayu bakar, untuk bahan industri pulp.

2. Ampupu.

Eucalyptus Alba Reinw.

Nama daerah Ampupu ; suku Myrtaceae.

Pohon tinggi, 10-25 m, kulit coklat kuning sampai abu-abu kecoklatan, mengelupas dalam helaian, sehingga batang tampak menjadi putih.

Daun tunggal, lanset. Bunga dalam payung kecil, diketiak, berbunga 5 - 8, kelopak rontok sebelum mekar, tutup kelopak lebih kurang sama tingginya dengan tabung, meruncing.

Kayu dapat untuk bangunan, lantai, tiang listrik, perkapalan.

3. Aren.

Arenga Pinnata (Wurmb) Merr.

Nama daerah : Aren, Kawung, Manggung. Suku Palmae.

Ciri-ciri :

Pohon, tinggi sampai 25 m, tidak berduri tempel, Pelepah daun yang tepinya sobek-sobek terurai menjadi serabut hitam; tangkai daun sampai 1,5 m; helaian daun sampai 5 m,

Bunga dalam tongkol, bunga jantan berpasangan, bunga betina berdiri sendiri, hampir bulat bola; buah bulat telur.

Kegunaan : Penghasil sagu, kolang kaling, arak, ijuk, sayur.

4. Asem Keranji.

Pithecellobium dulce (Roxb.) Bth.

Nama daerah : Asem keranji. Suku Caesalpiniaceae.

Tanda-tanda :

Pohon dapat besar, tinggi 20 m atau lebih, berduri kecil; batang bengkok, bergaris-garis seperti cincin melintang. Daun majemuk menyirip beranak daun 4, yang terpisah didalam 2 tangkai. Ranting berduri tajam. Karangan bunga tandan, diujung kadang-kadang diketiak dekat ujung ranting. Buah polongan, bentuk melengkung 1 - 3 biji.

Tanaman ini dari Mexico, Amerika. *Unggah: Tanaman asli Jawa*

5. Balsa.

Nama ilmiahnya Ochroma lamarum Swart. Suku Bombacaceae.

Tanda-tanda :

Pohon besar, tinggi dapat mencapai 40 m, diameter 30 - 40 cm, kulit coklat abu-abu. Daun tunggal, panjang dapat mencapai 40 cm dan lebar 35 cm, bulat telur sampai bulat, tepi daun berlekuk, tulang daun menjari, stipula besar. Bunga lurus, panjang perbungaan 15 -18 cm, tangkai bunga tebal.

Buah panjang $\pm$ 17 cm, tangkai buah $\pm$ 9 cm.

Penggunaan kayu :

Untuk alat olah raga dan musik, patung, ukiran, kerajinan, aeromodeling.

6. Bayur.

Nama ilmiah : Pterospermum javanicum Jungh.

Ciri lapangan :

Pohon sedang sampai besar, kulit abu-abu, halus, sampai sedikit beralur dangkal.

Daun bulat telur, pangkal asimetris, permukaan bawah berbulu lebat berwarna coklat.

Bunga kuning, berbulu karat. Buah selindris, bersegi 5, meruncing kearah ujung dan pangkal.

Kegunaan : untuk perabot rumah tangga, lantai kayu, bahan pulp.

7. Bedali.

Spathodea campanulata Beauv

Nama daerah : Bedali, atau erut-erutan. Suku Bignoniaceae, tanaman ini berasal dari Afrika tropis.

Tanda-tanda :

Pohon tinggi, batang agak bengkok beralur dalam sehingga

berkesan agak bopeng, berbanir.

Daun majemuk menyirip tunggal dengan jumlah anak daun ganjil, duduk bersilang berhadapan. Ranting banyak lentisel sehingga tampak berbintik-bintik. Bunga diujung mahkota merah cerah, Buah panjang pipih, pecah pada satu sisi, kulit tebal berbiji banyak dan bersayap seperti selaput.

Kegunaan : untuk pohon hias.

8. Besaran.

Nama ilmiahnya Morus australis Poir. Suku Moraceae.

Tanda-tanda :

Pohon kecil atau perdu.

Daun tunggal, tepi berlekuk atau bercangap. Bunga diketiak.

Arti ekonomi : Daunnya digunakan untuk makanan ulat sutera.

9. Cemara.

Nama ilmiah Casuarina junghuhniana Miq. Suku Casuarinaceae.

tanda-tanda :

Pohon. Batang agak lurus, tidak rata, bentuk tajuk kerucut, selalu hijau.

Daun tunggal, berkarang, ukurannya sangat kecil.

Bunga dalam bulir, berumah dua. Buah kering ujung berbentuk segitiga lancip, sayap berupa selaput.

Tanaman ini banyak ditanam di gunung-gunung.

Kegunaan : untuk tanaman hias dan pelindung jalan.

10. Cendana.

Santalum album L. Nama lokal : Sendang, Suku Santalaceae

- Pohon kecil, tajuk membulat,

- Batang bengkok, banyak benjolan, bagian kayu harum.

- Daun tunggal ellips, duduk berhadapan, permukaan halus, daging daun tipis.

- Bunga axillair (diketiak).

- Buah bulat, bila tua warnanya merah kecoklatan.

Kegunaan : untuk bahan ukiran, untuk bahan pewangi.

11. Coklat.

Theobroma cacao L.

Nama daerah : coklat. Suku Stereuliaceae. Asal : Amerika tropis.

tanda-tanda :

Pohon kecil, percabangan rendah.

Daun tunggal, bulat telur terbalik memanjang.
Buah berbentuk bulat telur memanjang, dengan 5 pasang rusuk, berdinding tebal.
Kegunaan : bijinya diolah menjadi coklat, bubuk cacao dan mentega cacao.

12. Damar.

Agathis dammara (Lamb.) L.C. Rich sinonimnya A loranthifolia Salisb

Nama daerah : Damar. Suku Araucariaceae.

Tanda-tanda :

- Pohon besar, bentuk tajuk silindris atau kerucut.
- Batang monopodial, silindris, tidak berbanir.
- Percabangan dedikit, agak mendatar.
- Kulit kasar, bergetah putih bila ditimpas bagian kulitnya.
- Daun tunggal, ellips, berhadapan, berdiagin tebal, tulang daun sejajar.
- Bunga jantan seperti untai.
- Buah bentuk bola, tangkai agak pendek, sisik lepas bila buah masak, biji bersayap.

Kegunaan : untuk veneer, untuk bahan bangunan, untuk bahan vernish.

13. Durian.

Durio bethinus Murr

Nama lokal : Duren, Ambetan. Suku Bombacaceae.

Tanda-tanda :

- Pohon, batang silindres, permukaan kasar, percabangan mendatar.
- Daun tunggal, memanjang. Bunga dalam payung, menggantung.
- Buah bulat memanjang berduri, berbau tajam.
- Kegunaan : Buahnya dimakan, kayu untuk bahan ukiran.

14. Eboni.

Diospyros celebica Bakh. Nama lokal : kayu Eboni.

Suku Ebenaceae.

- Pohon besar, tajuk bulat memanjang.
- Batang lurus, silindris, arah cabang mendatar, warna kulit hitam, berbanir.
- Daun tunggal, ellip, duduk berseling, daging daun tebal
- Buah bulat telur.

5.

Kegunaan : Kayunya untuk patung, ukiran, dan tiang jembatan.

15. Flamboyan.

Nama ilmiah : *Delonix regia* (Bojer ex Hook) Raff.

Nama daerah : Flamboyan. Suku : Caecalpiniaceae.

Tanda-tanda :

Pohon besar, menggugurkan daun.

Batang bengkok, beralur dalam tajuk bentuk payung, berbanir.

Daun menyirip ganda,

Bunga tandan, diujung, diketiak.

Buah polong, bentuk pipih panjang.

Kegunaan : untuk tanaman hias dan kayu bakar.

16. Gmel.

Nama ilmiah *Glyricidia sepium* (Jacq) Kunth ex walp.

Suku Papilionaceae.

Tanda-tanda :

Pohon kecil, batang berbenjol-benjol

Daun majemuk menyirip tunggal, berseling atau spiral, ujung meruncing, permukaan licin.

Bunga tandan, diketiak, simetri satu, mahkota ungu.

Buah pipih, tidak lebih 20 cm.

Kegunaan : Daunnya dapat untuk makanan ternak, kayunya baik untuk kayu bakar.

17. Gigit.

Nama ilmiah : *Dichroa febrifuga* Lour. Suku Saxifragaceae.

Tanda-tanda :

Pohon lurus, batang monopodial, selalu hijau bentuk tajuk bulat telur, arah percabangan mendatar, permukaan batang tidak rata. Daun tunggal, tepi bergigi, tebal hijau tua.

Buah bulat, kecil,

Kegunaan : tanaman ini kurang banyak dikenal orang, umumnya untuk bangunan.

18. Jambu mete.

Nama ilmiah : *Anacardium occidentale* L.

Nama daerah : Jambu monyet, Jambu mete, Jambu siki.

Suku *Anacardiaceae*.

Tanda-tanda :

Pohon besar, batang bengkok-bengkok, simpodial, bentuk tajuk membulat, bulat memanjang, batang bebas cabang rendah,

permukaan batang benjol-benjol. Daun tunggal, bentuk bulat telur terbalik, duduk daun tersebar. Karangan bunga malai rata, monoecious, berkelamin campuran, mahkota runcing berwarna putih kemudian merah. Termasuk buah semu, buah yang dapat dimakan sebesarnya adalah tangkai buah yang membesar, kuning bernoda merah.

18. *Gmelina arborea* Roxb.

Nama daerah belum dikenal, termasuk suku Verbenaceae.

Tanda-tanda :

Pohon, batang silindris, permukaan kulit kasar berwarna kuning keputih-putihan, tidak berbanir, ranting yang muda perseg empat.

Daun tunggal, bentuk jantung, duduknya bersilang berhadapan, tepi rata, ujung meruncing, tulang daun agak menjari, tebal. daun, daun sering berguguran serentak.

Bunga tandan, diketiak, simetri satu mahkota ungu kuning.

Buah bulat memanjang, berdaging, diwaktu muda hijau, lalu menguning dan setelah tua ungu kehitaman.

Kegunaan : untuk bahan industri.

19. Jati.

Tectona grandis L.F. Suku Verbenaceae.

- Pohon besar, bentuk tajuk membulat atau oblong.

- Batang silindris kadang-kadang beralur dalam dibagian pangkalnya, permukaan kasar.

- Daun tunggal, bulat telur terbalik, permukaan atas kasar permukaan bawah berbulu lebat halus, duduk bersilang berhadapan.

- Bunga majemuk malairata, diujung.

- Buah batu, sering terbungkus oleh kelopak, permukaan lurus berbulu lebat.

Kegunaan : untuk bahan bangunan.

20. Johar.

Nama ilmiah : *Cassia seamea* Lmk. Suku Caesalpiniaceae.

Tanda-tanda :

Pohon, Batang bengkok, bentuk tajuk oblong, permukaan kulit kasar, warna kehitam-hitaman, permukaan batang tidak rata.

Daun majemuk menyirip tunggal dengan jumlah anak daun genap, anak daun oval sampai memanjang, daun penumpu cepat rontok.

Bunga dalam tandan, diujung, mahkota kuning cerah.

Buah polongan.

Penggunaan tanaman :

Banyak ditanam sebagai peneduh jalan, kayu baik untuk konstruksi berat, bantalan, jembatan dan sebagainya.

22. Kaliandra

Nama ilmiah : *Calliandra Calothyrsus* Meisn. Suku Mimosaceae.

Tanda-tanda :

Pohon kecil atau perdu, batang bengkok, berbenjol-benjol, percabangan banyak, selalu hijau.

Daun majemuk menyirip ganda, duduk berseling, warna agak hijau kecoklatan.

Bunga tandan, diujung, benangsari sangat banyak, bergumpal-gumpal.

Buah polong, pipih, mudah membuka sendiri sewaktu dipokonya.

Kegunaan :

Daun untuk makanan ternak, kayu untuk orang, kayu bakar.

23. Kapur

Dryobalanops. Suku Dipterocarpaceae.

- Daun tunggal berseling, bertulang daun sangat halus dan rapi,

- Buah bersayap 5 panjang semua.

- Penghasil kapur barus dari getahnya.

- Pohon besar. Batang lurus, silindris, kulit kasar.

- Daun tunggal, berseling, bertulang daun lurus, banyak.

Bila diremas daunnya berbau merangsang.

- Buah semara, umumnya bersayap 5.

Kegunaan : Menghasilkan kapur barus, kayunya untuk bangunan.

23. Kayu Afrika

Khaya anthotheca C DC.

Nama daerah : Mahoni uganda. Suku Meliaceae.

Tanda-tanda :

Pohon besar, tinggi mencapai 50 m atau lebih diameter batang dapat mencapai 120 cm, silindris, berkulit tebal, mengelupas berupa cebungan-cebungan, kadang-kadang permukaan benjol-benjol, bertajuk sedikit,

Daun majemuk menyirip tunggal, hijau tua anak daun bulat memanjang, permukaan halus, duduk daun tersebar.
Kegunaan : untuk konstruksi, plywood, meubel.

24. Kayu Putih.

Nama ilmiah : *Melaleuca Leucadendra* (L) L.

Suku Myrtaceae.

Tanda-tanda :

Pohon tinggi mencapai 20 m batang agak bengkok, bentuk tajuk silindris atau bulat memanjang, kulit mengelupas berlapis-lapis, warna kuning pucat.

Daun tunggal, lanset tulang daun sejajar, tepi rata ujung runcing, duduk spiral, warna hijau kekuningan, daun bila diremas berbau minyak kayu putih.

Bunga bulir, diujung, ketiak tabung kalix bentuk lonceng.

Buah bentul bel.

Penggunaan tanaman :

Daunnya disuling menghasilkan minyak kayu putih, kayunya untuk bangunan, papan dinding, lantai, orang, bantal dan sb.

25. Kayu Manis ; Manis jantan.

Cinnamomum Zeilanicum Bl. Suku Lauraceae.

Tanda-tanda :

Pohon kecil, batang bengkok, ranting banyak, bertajuk lebar. Kulit berbintik-bintik, berbau aroma yang khas, berbau manis.

Daun tunggal, bulat telur atau elips memanjang, kaku seperti kulit, sisi bawah abu-abu, sisi atas hijau, tepi rata tulang daun melengkung, duduknya sejajar, ujung meruncing, daun muda berwarna merah.

Bunga malai, diketiak berwarna putih kekuningan.

Buah bulat panjang, merah.

Kegunaan : ditanam untuk diambil kulitnya, dapat untuk bumbu masak.

26. Kedawung

Parkia roxburghii. G. Don Suku Mimosaceae

Pohon besar, kulit luar licin, putih kelabu, kadang-kadang hitam. Daun majemuk menyirip ganda. Karangan bunga bongkol bundar dengan tangkai panjang, polongan gepeng, kuat, lurus, bila sudah tua buah berwarna hitam, kulit biji hitam dan keras.

Kegunaan : Biji untuk ramuan obat-obatan, kayunya dapat untuk segala macam keperluan.

27. Kemuning.

Nama ilmiah : Murraya paniculata Jack. Suku Rutaceae

Tanda-tanda :

Perdu, atau pohon kecil, bentuk tajuk bulat telur, percabangan banyak dan rapat, permukaan kulit mengelupas, warna kuning keputihan.

Daun majemuk menyirip, ellip memanjang.

Karangan bunga sedikit, mahkota hijau kemudian putih-putih.

Buahbuni bulat telur, merah mengkilat.

Kegunaan : untuk tanaman hias, di desa saunnya untuk kembar mayang.

28. Kenanga.

Cananga odorata (Lmk) Hook. f & Thoms. Suku Auraceae.

Tanda-tanda :

Pohon tinggi, batang lurus, rata, percabangan mendatar bertajuk ringan.

Daun tunggal, bulat telur atau memanjang,

Bunga menggantung diketiak, berbunga 2 - 5,

Buah harum, bulat telur terbalik, hijau tua.

Kegunaan : untuk bahan ukiran, patung, kayu lapis, tanaman hias.

29. Xepuh.

Nama ilmiah Sterculia foetida L. Suku Sterculiaceae.

Tanda-tanda :

Pohon besar, batang silindris lurus, pada waktu muda percabangan berkarang dan bentuk tajuk bertingkat, permukaan batang tampak cincin melintang.

Daun majemuk menjari, duduk daun tersebar berbaur, berbanir.

30. Keruing.

Dipterocarpus sp. Suku Dipterocarpaceae.

- Pohon besar, tajuk bulat bervariasi batang lepas, cabang sangat tinggi.

- Daun tunggal berseling, tulang daun sangat jelas, tepi sering bergelombang, tebal berdaging.

- Daun penumpu (stipula) diujung bentuk selaput bumbung.

- Buah samara, umumnya bersayap dua panjang dan 3 sayap lebih pendek.

Kegunaan : Untuk bahan bangunan dibawah atap.

31. Kesambi.

Schlotheimia okosa (Lour) Oken. Suku Sapindaceae.

Tanda-tanda :

Pohon tinggi, bentuk tajuk oblong, batang bengkok banyak cabang, selalu hijau, batang lepas cabang rendah, tidak berbanir.

Daun majemuk menyirip, bentuk ellips sampai memanjang, Bunga malai yang berbentuk tandan, berjejal, pada pangkal tunas yang muda, bersimetri banyak.

Buah bentuk spull lebar, ujung runcing, licin panjang $\pm$ 2,5 cm.

32. Ketapang.

Terminalia catappa L. Suku Combretaceae.

Tanaman ini berupa pohon, tajuk bentuk bertingkat (pagoda) terbanir, daun tunggal, tersebar, bentuk bulat telur terbalik, seperti kulit.

Korongan bunga bulir, berkelamin 2 atau bunga betina dan diatas dengan bunga jantan tidak berkelamin. Kelopak 5 berbentuk piring, benangsari dalam 2 lingkaran lima-lima,

33. Klupit.

Nama ilmiah *Autidesma Chosenbilla* Gaertn. Suku Euphorbiaceae.

Tanda-tanda :

Pohon, batang bengkok, permukaan sering banyak benjolan, permukaan kulit mengelupas halus, warna kehitam-hitaman.

Daun tunggal, tersebar, ellips, tepi rata.

Bunga axillair (dikotik)

Buah bila masak berwarna merah.

Kegunaan : Biasanya dipakai untuk kayu bangunan dan kayu bakar.

34. Keputri.

Nama ilmiah *Podocarpus nerifolius* D. Don.

Suku Podocarpaceae.

Tanda-tanda

Pohon, tajuk silindris atau bulat telur, permukaan kulit beralur dan mengelupas, berbenjol-benjol, Daun tunggal, bentuk lanset, selalu hijau.

Bunga berkelamin satu, bentuk bulir atau tandan diketiak, jantan bergerombol

Buah bulat memanjang, berkaki, pada waktu tua buah berwarna coklat ungu.

Kegunaan : banyak ditanam di pegunungan untuk bangunan dan sebagai pohon hias di kota.

35. Kayu Langer, Soga atau kayu timur.

Peltophorum pterocarpum Back. Suku Caesalpiniaceae.

Pohon besar bentuk tajuk bulat memanjang, Batang benjol-benjol, beralur dalam, barir tidak jelas, warna permukaan coklat hitam dan berbintik-bintik.

Daun majemuk menyirip ganda. Bunga tandan, berbau enak, di ketiak, malai.

Buah polongan, pipih lanset berurat, tidak membuka.

Kegunaan : sebagai tanaman hias dan pelindung jalan.

36. Leda

Eucalyptus dealbata Bl. Suku Myrtaceae.

Pohon besar dan tinggi, tajuk bulat telur melebar.

Batang lurus, batang lepas cabang tinggi.

Kulit silindris, kadang-kadang beralur dalam dekat pangkalnya, dengan benjolan-benjolan, halus, mengelupas tipis sekali, warna doreng hijau kuning coklat.

Daun tunggal, bulat telur memanjang, berhadapan.

Buah kapsul.

Kegunaan : untuk kayu bangunan ringan dan bahan pulp serta arang.

37. Mahang.

Nama ilmiah Macaranga tanarius (L.) M.A. Suku Euphorbiaceae.

Tanda-tanda :

Pohon, batang silindris, permukaan kulit rata, tidak mengelupas, bergetah putih sedang pada kulit pohon getah berwarna merah, banir kecil.

Daun tunggal, membulat, tepi rata atau berlekuk, tangkai daun panjang.

Buah pada kulitnya berambut semacam duri.

Kegunaan : Sebagai jenis pioner tidak banyak berguna.

38. Mahoni daun besar.

Swietenia macrophylla King Suku : Meliaceae.

- Pohon besar, tajuk bulat memanjang, bertajuk lebat, daun

sering meranggas serentak, berbanir.

- Batang agak lurus kadang-kadang menggarpu, batang lepas cabang rendah, kulit mengelupas lempeng-lempeng.
- Daun majemuk menyirip, tersebar.
- Buah kapsul, bulat telur, diujung ranting dan kulit buah sangat tebal.
- Biji bersayap satu.

Kegunaan : Bahan bangunan ringan, mebelair, dan plywood.

39. Mangarawan.

Nama ilmiah *Hopea* sp. Suku Dipterocarpaceae.

Tanda-tanda :

Pohon besar, batang lurus.

Daun tunggal, bulat telur, tulang daun menyirip, ujung runcing, pada ketiak tulang daun dari permukaan bawah tampak ada semacam kelenjar.

Buah samara, sayap buah yang panjang 2, lainnya tidak tumbuh.

40. Mangga.

Nama ilmiah : *Mangifera Indica*. L. Suku Anacardiaceae.

Tanda lapangan :

Pohon besar, bentuk tajuk membulat, jelas simpodial, batang bebas cabang pendek, bengkak-bengkak, permukaan kulit beralur dangkal, ranting banyak, daun lebat bergetah.

Daun tunggal bentuk lanset memanjang dengan ujung runcing seperti kulit, daun muda menggantung, warna ungu tua, duduk tersebar, berbau sedap.

Karangan bunga malai panjang, mahkota putih keunguan.

Buah sangat berubah-ubah bentuk, besar dan warna, bentuk bola sampai ellips, dengan pangkal yang miring.

Kegunaan : sebagai tanaman buah-buahan.

41. Mandarakan

Nama ilmiah *Myristica fatua*. Suku Myristicaceae.

Pohon sedang. Batang lurus. Daun tunggal, bulat telur atau ellip, bila diremas agak harum. Bunga kuning. Buah berbentuk buah pear lebar.

Kegunaan : Buahnya untuk penyedap.

42. Mangka.

Nama ilmiah : *Artocarpus heterophyllus*. Suku Moraceae.

42. Meranti.

Shorea sp. Suku Dipterocarpaceae.

- Pohon besar. Batang lurus silindris.
- Daun tunggal, berseling, daun penumpu disisi ketiak.
- Kulit kasar, pecah-pecah mengeluarkan resin.
- Buah semmara bersayap 3 panjang dan 2 mereduksi.

Kegunaan : Untuk bahan bangunan dan industri kayu.

43. Hlinjo.

Gnetum Gnetum L.

Tanda-tanda :

- Pohon besar. Daun tunggal, bentuk ellip memanjang, ujung meruncing, tepi rata, tebal seperti kulit.
- Bunga berbentuk bulir, dikotilak,
- Buah duduk, pada waktu masak merah tua indah, bentuk ellips atau bulat telur terbalik.
- Kegunaan : daun muda, bunga dan buah yang muda untuk sayur, buah yang tua dikeringkan untuk emping.

44. Nangka.

Nama ilmiah : *Artocarpus heterophyllus*. Suku Moraceae.

- Pohon besar, tajuk bulat, kulit bergetah putih batang abu-abu, agak kasar. Daun tunggal, bentuk jorong, stipula: besar.

Buah besar majemuk.

Kegunaan : Buah dimakan, kayu untuk bahan bangunan.

45. Nyamplung.

Calophyllum Inophyllum L. Suku Guttiferae.

Tanda-tanda :

- Pohon tinggi, bentuk tajuk membulat, bertajuk lebat, batang bengkok, banyak cabang, kulit beralur, mengelupas lempeng-lempeng, tidak berbanir dan bergetah kuning dan lekat.
- Daun tunggal, oblong, tepi rata, tebal berdaging, permukaan mengkilat, hijau tua, tulang daun menyirip halus dan indah, duduk daun berhadapan, Bunga berbau enak, dalam tandan.
- Buah batu, bulat.

46. Pace.

Merinda ciferifolia L. Suku Rubiaceae.

Tanda-tanda :

- Pohon kecil atau perdu, kulit kekuningan, diwaktu muda per-

perbatasan mendatar.

14.

Daun tunggal, bersilang berhadapan, bulat telur lebar hingga bentuk elips, ujung runcing, sisi atas hijau tua mengkilat, gundul, daun penumpu bulat telur.

Tangkai bongkol bertangkai, bongkol berbenjol-benjol, tidak beraturan, jika masak berdaging dan berair, kuning kotor atau putih kekuningan.

Reproduksi : kutik stat .